

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasa digunakan adalah wawancara, observasi dan penggunaan dokumen.⁴⁷

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena berdasarkan fakta. Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti keadaan sekelompok orang, suatu benda, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada saat ini. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menciptakan gambaran yang akurat mengenai fakta, ciri-ciri dan hubungan antar fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan hubungan antar fenomena yang akan diteliti.⁴⁸

⁴⁷ Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta)," *DutaCom Journal* 9, no. 1 (2015): 43.

⁴⁸ Pengetahuan I P A Siswa Kelas V SD, Gugus Kapten Kompyang Sujana, and Kooperatif Tipe Talking Stick, "Abdurokhim.(2016). Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1 (1): 41-54. Achmadi, A. & Narkubo, C.(2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Adnyana, I, K., W.,*Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* 5, no. 3 (n.d.): 1–11.

Pemilihan metode ini dinilai sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran tentang suatu situasi atau fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik penerapan kurikulum Merdeka Belajar di lingkungan pendidikan khususnya di sekolah dasar. Dalam penelitian deskriptif dikenal teknik pengumpulan data, yaitu teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.

Dikutip dari Lexy J. Moleong dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Denzin dan Lincoln berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alam dengan tujuan mencoba menafsirkan apa yang terjadi dengan menggunakan metode yang ada. Berdasarkan definisi-definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif dan dengan cara menggambarannya melalui kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam khusus dan menggunakan berbagai metode alam.⁴⁹

Penelitian kualitatif menekankan pada proses, bukan hasil. Penelitian ini tidak berangkat dari deduksi teoritis, namun juga dari lapangan yang berupa fakta empiris. Peneliti terjun langsung ke lapangan, mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami. Kemudian mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan dan menarik kesimpulan dari proses tersebut.⁵⁰

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4-6

⁵⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 77.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, Tahapan Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian memuat tentang lokasi, waktu, dan jadwal penelitian yang dirincikan sebagai berikut.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilaksanakannya penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian yang membahas mengenai implementasi kurikulum Merdeka belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, yang beralamat di Jl. A.Yani KM. 4.5 Komplek UIN Antasari Banjarmasin No 26 RT 21, Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin merupakan salah satu Sekolah Dasar yang menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka belajar dalam pengamalannya di sekolah. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data oleh peneliti dilaksanakan pada bulan Februari sampai April tahun 2024, dan untuk lebih lengkapnya pelaksanaan waktu penelitian dirincikan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Februari – April 2024
Observasi	1 Februari – 1 April
Wawancara	1 Februari – 1 April
Dokumentasi	1 Februari – 1 April

C. Partisipan Penelitian

Moleong berpendapat bahwa yang dimaksud dengan partisipan adalah seseorang yang dapat memberikan data atau informasi terkait dengan topik penelitian yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁵¹ Partisipan dalam penelitian kualitatif disebut juga informan. Informan diminta untuk menanggapi pertanyaan dari peneliti melalui wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka partisipan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas IV, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum dan beberapa siswa kelas IV di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN

⁵¹ Fenny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 137

Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yakni data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara. Adapun data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut.

1) Data mengenai implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

a) Perencanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin

b) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin

c) Penilaian Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin

2) Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

b. Data penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini ialah gambaran umum lokasi penelitian yang dirincikan sebagai berikut.

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.
- 2) Visi dan misi SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.
- 3) Jumlah guru dan karyawan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.
- 4) Jumlah peserta didik SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah sumber yang menjadi wadah didaptkannya data, baik yang berbentuk kata-kata, gambar ataupun yang bukan angka-angka.

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Informan, adalah seseorang yang dapat memberikan data untuk membantu memperoleh informasi. Informan dalam penelitian ini ialah guru kelas IV, kepala sekolah, siswa kelas IV dan tata usaha.
- b. Dokumentasi, adalah segala bentuk catatan atau arsip berupa data atau bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian, seperti: profil sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah paling utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan bisa memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dapat peneliti lakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, serta berbagai cara. Jika dilihat sekilas dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan dalam *setting* alamiah (*natural setting*). Sedangkan jika dilihat dari

sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dinamakan dengan sumber primer. Sedangkan, sumber data yang secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data disebut dengan sumber sekunder.⁵² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri lebih spesifik jika dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi ini dilakukan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja dan peristiwa yang terjadi. Umumnya observasi juga melibatkan panca indera dalam prosesnya.⁵³

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan pada saat peneliti ingin mengetahui suatu hal secara lebih mendalam dari informan.⁵⁴

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 145.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 138

Wawancara dilaksanakan dengan tujuan melengkapi dan menguatkan data yang didapat oleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data secara menyeluruh terkait sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Teknik ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah, guru kelas, dan guru mata pelajaran untuk memperoleh data terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Catatan dari peristiwa yang telah berlalu merupakan sebuah dokumen. Dokumen terbagi menjadi 3 bentuk, yaitu dokumen dalam bentuk tulisan, dokumen dalam bentuk gambar dan dokumen dalam bentuk karya-karya. Dokumen dalam bentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya misalnya karya seni, seperti gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam pengumpulan data penelitian kualitatif.⁵⁵

Adapun dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 240.

- b. Visi dan misi SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- c. Jumlah guru dan karyawan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin
- d. Jumlah peserta didik SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin

Tabel 3.2 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Kepala Sekolah & Guru Kelas IV A	Wawancara & Observasi
2	Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Kepala Sekolah & Guru Kelas IV A	Wawancara & Observasi
3	Dokumentasi yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	Guru Kelas IV A	Dokumentasi
4	Identitas SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Kepala Sekolah & Staff Sekolah	Wawancara & Dokumentasi
5	Data guru dan karyawan SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Staff Sekolah	Dokumentasi
6	Data Peserta Didik SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Staff Sekolah	Dokumentasi
7	Sarana dan Prasarana SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin	Staff Sekolah	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang membantu dalam pengumpulan data penting. Dikutip dari Imelda Avia, dkk dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Keperawatan”, Sugiyono berpendapat bahwa “Instrumen penelitian ialah suatu perangkat yang digunakan untuk mengukur realitas alam dan sosial yang diteliti atau diamati”.⁵⁶

⁵⁶ Imelda Avia dkk, *Penelitian Keperawatan*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 153

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Namun dengan semakin jelasnya fokus penelitian, maka dimungkinkan untuk menggunakan instrumen penelitian yang sederhana yang diharapkan mampu melengkapi data dan membandingkannya dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan, baik pada tahap, fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, analisis, dan menyimpulkan data.⁵⁷ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Ketika membuat pertanyaan untuk wawancara, akan sangat membantu jika menggunakan pedoman wawancara sebagai patokannya.⁵⁸ Pedoman wawancara dapat berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan realitas, gagasan, persepsi, pendapat, pengetahuan *grand tour question* atau wawasan, dan evaluasi atau penilaian yang sesuai dengan fokus penelitian yang diamati.⁵⁹ Pedoman wawancara yang digunakan ialah wawancara terorganisir atau terstruktur. Wawancara terorganisir ialah pertanyaan yang diajukan kepada informan yang sepenuhnya bermaksud untuk meminta jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Pertanyaan disusun secara rinci dalam panduan wawancara ini. Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mengumpulkan data

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 223-234.

⁵⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: LeutikPrio, 2016), 26.

⁵⁹ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan, 2019), 76

secara mendalam terkait dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Lembar Observasi

Instrumen penelitian ini dapat berbentuk lembar observasi, foto atau gambar, dan rekaman suara. Lembar observasi memuat hal-hal yang diperlukan oleh peneliti untuk diamati melalui observasi.⁶⁰ Selain untuk mendokumentasikan perilaku responden, apa yang diamati selama observasi juga digunakan untuk mencatat kejadian serta kondisi.

Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang memuat deskripsi situasi dan daftar berbagai jenis kegiatan observasi terkait dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi bertujuan untuk mencari bukti-bukti sejarah, aturan-aturan yang masih berlaku dan landasan hukum. Dokumentasi dapat berbentuk catatan harian, dokumen, buku, serta kebijakan-kebijakan.⁶¹ Instrumen

⁶⁰ Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 73

⁶¹ Imelda Avia dkk, *Penelitian Keperawatan...*, 158.

dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku catatan guru yang berisikan tingkah laku siswa terkait dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

G. Teknik Analisis Data

Metode deskriptif yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meneliti objek yang nyata, menyajikannya, dan menganalisisnya untuk menarik kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan model yang digunakan oleh penelitian ini ialah model *Miles and Huberman*. Analisis data penelitian ini melalui tahapan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mengingat banyaknya data yang dikumpulkan di lapangan, maka perlu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci dengan menggunakan reduksi data. Mereduksi data berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak diperlukan.⁶²

Dalam penelitian ini, reduksi data merupakan proses menyimpulkan kembali dengan memilih hal-hal yang utama dari catatan-catatan lapangan dan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 247

memusatkan perhatian pada hal-hal penting yang berkaitan dengan implementasi kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin, tahapan pengimplementasian kurikulum Merdeka Belajar di SDN Kebun Bunga 6 dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar di SDN Kebun Bunga 6 Kota Banjarmasin.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan atau mendisplay data. Ada berbagai bentuk yang dapat dilakukan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat*, dan lain-lain.

Miles dan Huberman (1984) berpendapat “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang berarti: Cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

Penyajian data selain dengan bentuk naratif dapat juga menggunakan grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk matriks untuk mempermudah melihat hasil rangkuman. Gambaran seluruhnya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian ini dapat diuraikan dalam pola bentuk matriks.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan Kesimpulan dan verifikasi. Apabila tidak terdapat cukup bukti untuk mendukung

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 249

Kesimpulan awal pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka Kesimpulan masih bersifat sementara. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan bukti-bukti yang valid serta konsisten.

Meskipun permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilakukan di lapangan, namun kesimpulannya belum tentu dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Proses analisis data dilakukan sejak data awal dikumpulkan dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kesimpulan awal bersifat sangat spekulatif, tidak pasti, atau dapat berubah. Sepanjang penelitian, verifikasi dilakukan untuk memastikan kesimpulan lebih pasti. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian, sehingga proses ini dapat terjadi sesuai *member check*, *triangulasi*, dan *audit trail*.⁶⁴

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan oleh peneliti secara ilmiah, dan untuk menguji data yang diperoleh oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan jenis triangulasi. Untuk menjamin agar hasil yang disajikan tidak diragukan sebagai karya ilmiah, maka dilakukanlah uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 252

⁶⁵ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117

Triangulasi ialah suatu metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Selain itu, data tersebut juga digunakan untuk mengecek atau sebagai korelasi terhadap data tersebut.⁶⁶ Wiliam Wiersma yang dikutip dari Bachtiar dalam bukunya menyatakan bahwa triangulasi merupakan pemeriksaan yang dilakukan terhadap data dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, triangulasi dibedakan menjadi tiga, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk menarik kesimpulan.

2. Trianguasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai teknik berdasarkan sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari informan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan cara memeriksa kembali data pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini wawancara dan observasi dilakukan dengan instrumen yang sama pada waktu yang berbeda.⁶⁷

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 330-332

⁶⁷ Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 117